

## Economic Update – Tren Penurunan Produksi dan Pergeseran Basis Konsumen Rokok di Indonesia

**Produksi rokok di Indonesia menunjukkan tren penurunan dalam beberapa tahun terakhir.** Pada semester pertama tahun 2025, Direktorat Jenderal Bea Cukai Kementerian Keuangan mencatat produksi rokok mencapai 142,6 miliar batang, turun sebesar -2,5% dari periode yang sama tahun 2024 sebesar 146,3 miliar batang. Sejak 2018, produksi rokok memang fluktuatif, tapi tren keseluruhannya cenderung turun. Produksi rokok semester pertama tahun 2025 merupakan yang terendah kedua dalam periode tersebut. Secara tahunan, pertumbuhan rokok positif hanya terjadi pada 2019 (7,1% yoy) dan 2021 (4,1% yoy). Bahkan, produksi rokok tahun 2024 tercatat sebagai yang terendah, yaitu 317,4 miliar batang.

**Permintaan produk rokok mengalami pergeseran demografis yang signifikan menuju kelompok usia yang lebih tua.** Berdasarkan survei sosial ekonomi nasional (susenas), jumlah perokok meningkat dari 57,2 juta orang pada Maret 2019 menjadi 61,9 juta orang pada Maret 2024. Akan tetapi, pertumbuhan ini tidak merata. Proporsi perokok pada kelompok usia muda dan produktif (rentang usia 20–30 tahun), justru menurun dari 25,4% menjadi 22,7%. Sebaliknya, terjadi peningkatan signifikan pada kelompok usia 45–59 tahun, yang proporsinya naik dari 25,2% menjadi 27,2%, dan pada kelompok usia 60 tahun ke atas yang meningkat dari 10,9% menjadi 13,0%. Fenomena ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan pasar lebih ditopang oleh populasi perokok yang menua, bukan oleh perokok baru dari kalangan muda.

**Basis konsumen industri rokok semakin terkonsentrasi pada kelompok pengeluaran menengah ke bawah.** Analisis antara tahun 2019 dan 2024 menunjukkan bahwa lebih dari tiga perempat total perokok, atau sekitar 75,5%, berasal dari kelompok Rentan dan Menuju Menengah. Di sisi lain, industri menghadapi tantangan dari segmen kelas menengah yang proporsinya turun dari 21,8% menjadi 16,9% dalam periode yang sama. Sementara itu, kelompok Miskin dan Kelas Atas menunjukkan proporsi yang relatif stabil dan tidak menjadi fokus strategis utama bagi industri.

**Prospek industri rokok ke depan akan sangat ditentukan oleh kemampuan produsen beradaptasi dengan perubahan struktur konsumen.** Masa depan pertumbuhan industri ini bergantung pada pemeliharaan pangsa pasar di dalam segmen Rentan dan Menuju Menengah yang terus berkembang, karena kekuatan pada kedua kelompok ini terbukti mampu mengimbangi pelemahan di segmen kelas menengah. Dengan demikian, meskipun menghadapi tantangan berupa penurunan jumlah perokok muda, prospek industri secara keseluruhan tetap positif selama strategi pemasaran dan produk dapat disesuaikan untuk memenuhi preferensi basis konsumen terbesarnya. (ha)

### Key Indicators

Market Perception	26-Aug-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	67.04	66.73	78.89
Indonesia CDS 10Y	113.23	112.12	121.40
VIX Index	14.62	15.48	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,295	↓	0.26%
EUR/USD	1.1642	↑	0.21%
GBP/USD	1.3480	↑	0.19%
USD/JPY	147.40	↑	-0.27%
AUD/USD	0.6495	↑	0.20%
USD/SGD	1.2853	↑	-0.02%
USD/HKD	7.7934	↑	-0.23%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	4.40	↓	-0.201
JIBOR - 3M	5.90	↓	-0.384
JIBOR - 6M	6.00	↓	-0.385
SOFR - 3M*	4.20	↓	-2.486
SOFR - 6M*	4.04	↓	-4.266

Interest Rate			
BI Rate	5.25%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.08%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.74%	US Treasury 10 Y	4.26%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	GDP Annualized QoQ	3.1%	3.0%	28-Aug
US	Initial Jobless Claims	230k	235k	28-Aug

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	67.2/bbl	↓	-2.30%
Gold (Composite)	3,393.6/t.oz	↑	0.82%
Coal (Newcastle)	111.6/ton	↑	0.22%
Nickel (LME)	15,285.0/ton	↑	1.23%
Copper (LME)	9,837.0/ton	↑	0.41%
CPO (Malaysia FOB)	1,042.7/ton	↓	-0.60%
Tin (LME)	34,198.0/ton	↑	1.15%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	↑	1.35%
Cocoa (ICE US)	7,957.0/ton	↑	4.95%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.81	-0.40	-29.50
FR0098	Jun-38	7.13	6.64	-0.50	-42.10
FR0100	Feb-34	6.63	6.31	-0.90	-66.00
FR0101	Apr-29	6.88	5.61	-4.70	-137.40

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.34	3.20	-24.00
ROI 10 Y	5.07	2.20	25.40

Otoritas energi nasional akan kembali mencoba mengendalikan distribusi *liquefied petroleum gas* atau LPG tabung 3 kilogram agar dapat menekan anggaran subsidi melalui penyaluran yang lebih tepat sasaran. (Bisnis Indonesia, 27 Agustus 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi  
\*As of Aug 26, 2025

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (26/08).** Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,30% ke posisi 45.418,1 (+6,75% ytd), dan S&P 500 menguat 0,41% ke posisi 6.465,9 (+9,93% ytd). Investor mencerna sejumlah pelemahan data-data ekonomi AS yang menjadi faktor pendukung pemangkasan suku bunga. Pesanan barang tahan lama (*durable goods order*) di AS kontraksi sebesar 2,8% mom menjadi USD 302,8 miliar pada Juli 2025, memperpanjang penurunan yang direvisi sebesar -9,4% pada Juni 2025. Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (26/08). DAX Jerman turun sebesar 0,50% ke posisi 24.152,9 (+21,32% ytd) dan FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,60% ke posisi 9.265,8 (+13,37% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun 1,18% ke 25.524,9 (+27,24% ytd), dan Nikkei Jepang turun 0,97% ke 42.394,4 (+6,27% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (26/08).** Pelemahan disebabkan oleh sektor bahan baku dan properti. Hal ini sejalan dengan pelemahan regional, sementara minimnya data domestik membuat investor tetap berhati-hati setelah sinyal kebijakan Trump menambah ketidakpastian pasar global. IHSG melemah sebesar 0,27% ke posisi 7.905,8 (+11,66% ytd). Indeks saham besar yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Central Asia (-2,7% ke posisi 8.250), Amman Mineral Internasional (-5,0% ke posisi 8.075), dan Bank Rakyat Indonesia (-1,0% ke posisi 4.170). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* asing bersih sebesar Rp2,4 triliun (*net outflow* IDR 49,3 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 22 Agustus 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR 948,2 triliun (*net inflow* IDR 71,6 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,85% ytd.

**Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin (26/08).** Rupiah melemah sebesar 0,26% ke posisi Rp16.295 per USD (+1,20% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.255–16.300. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.869–7.958 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.262–16.348.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16295	16207	16262	16348	16396	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
EUR/USD	Buy	1.1642	1.1573	1.1608	1.1671	1.1699	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.3480	1.3411	1.3446	1.3504	1.3527	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Sell	0.8034	0.7998	0.8016	0.8062	0.8090	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/JPY	Sell	147.40	146.51	146.96	147.88	148.35	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.2853	1.2807	1.2830	1.2873	1.2893	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6495	0.6458	0.6476	0.6507	0.6520	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CNH	Sell	7.1533	7.1371	7.1452	7.1634	7.1735	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
IHSG	Buy	7906	7283	7869	7958	7992	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Sell	67.22	66.07	66.64	68.26	69.31	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	3394	3337	3365	3408	3422	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

## News Highlights

- **Kinerja penjualan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. pada semester I/2025 naik tipis secara tahunan.** PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) mengantongi penjualan neto Rp33,06 triliun pada semester I/2025. Pencapaian tersebut hanya naik tipis 0,3% dari Rp32,96 triliun pada semester I/2024. Sementara itu, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk atau laba bersih CPIN pada periode yang sama 7,4% yoy menjadi Rp1,9 triliun dari Rp1,76 triliun pada semester I/2024. (Bisnis Indonesia, 27 Agustus 2025)
- **PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia optimistis ekspor mobil sebesar tiga juta unit akan tercapai lebih cepat pada September tahun ini dari target pada akhir tahun 2025.** Pencapaian ekspor tersebut didorong dengan target pengiriman mobil ke luar negeri tahun ini yang diprediksi mencapai 300.000 unit hingga akhir 2025. Secara kumulatif per Maret 2025, pencapaian ekspor telah menembus 2,8 juta unit. Mobil-mobil elektrifikasi seperti Kijang Innova Zenix dan Yaris Cross HEV masih menjadi andalan komoditas ekspor. (Bisnis Indonesia, 27 Agustus 2025)
- **PT Cikarang Listrindo Tbk., memperkuat ekspansi di sektor energi baru terbarukan dengan mendirikan anak usaha baru yang membidik beragam bisnis.** Anak perusahaan terkendali Cikarang Listrindo yaitu PT Energi Baik Alami (EBA) resmi mendirikan entitas bernama PT Alami Energi Lestari (AEL) pada 8 Agustus 2025. AEL akan bergerak di berbagai aktivitas, termasuk kehutanan dan kegiatan pendukungnya, dengan fokus utama mendukung inisiatif energi terbarukan milik perseroan. Pendirian AEL akan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan usaha perseroan, terutama untuk pengembangan jangka panjang di sektor energi bersih. Dengan pendirian AEL, perseroan menegaskan komitmennya dalam transisi menuju energi hijau sejalan dengan arah kebijakan energi nasional dan tren global dekarbonisasi. (Bisnis Indonesia, 27 Agustus 2025)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri